

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang IPTEK. Agar dapat menguasai teknologi dengan baik diperlukan pengetahuan yang memadai sehingga kita dapat memanfaatkannya dalam menghadapi tuntutan dunia global yang syarat dengan persaingan. Kita juga tidak dapat memungkiri bahwa di zaman ini peranan bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam menguasai teknologi komunikasi maupun dalam berinteraksi secara langsung. Sebagai sarana komunikasi global, bahasa Inggris memiliki peran yang sangat strategis dalam mencapai keberhasilan sebuah karir. Oleh karena itu dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi kesehatan berlomba-lomba untuk mengintegrasikan kemampuan akademik para mahasiswanya dengan kemampuan berbahasa Inggris.

Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan dengan program studi ilmu keperawatan telah menempatkan bahasa Inggris sebagai keterampilan wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswanya. Didalam pola pendidikan di Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar Lampung selalu mengedepankan pentingnya penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang harus dikuasai oleh para mahasiswa. Sehingga

kedepannya diharapkan lulusan Akademi Keperawatan Panca Bhakti mampu menjadi seorang perawat profesional yang mampu berdaya saing global.

Namun pada kenyataannya masih sering ditemukan kendala mahasiswa keperawatan dalam menguasai bahasa Inggris tersebut. Belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi indikator rendahnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa keperawatan. Belum lagi kurang tepatnya penerapan metode pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab hal tersebut, selain faktor lain misalnya kurangnya kesempatan mengulang materi karena terbatasnya waktu tatap muka serta terbatasnya pelayanan umpan balik agar mahasiswa keperawatan mengetahui kebutuhan mereka. Sementara itu kondisi ideal dari hasil dari sebuah proses pembelajaran adalah efektifitas, efisiensi dan memiliki daya tarik yang baik.

Satu hal penting untuk disoroti dalam peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi kesehatan adalah mengenai sarana dan prasarana berupa modul pembelajaran, khususnya yang menyangkut bahasa Inggris keperawatan. Penulis memandang bahwa modul merupakan satu alat yang sangat penting dalam kelancaran sebuah proses pembelajaran karena dengan modul proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk itulah peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai Pengembangan Modul *English for Nursing* dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Keperawatan di Akademi Keperawatan Panca Bhakti Bandar

Lampung, tempat dimana penulis mengajar mata kuliah bahasa Inggris Keperawatan.

Penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dikarenakan selama ini materi pembelajaran bahasa Inggris di Akademi Keperawatan Panca Bhakti di ajarkan dalam bentuk bahasa Inggris umum atau *General English*, sehingga cakupan isi tidak menyentuh esensi dunia keperawatan. Sementara yang dibutuhkan adalah pembelajaran bahasa Inggris yang secara spesifik membahas tentang dunia keperawatan itu sendiri. Sehingga baik secara pokok bahasan dan isi modul membahas tentang keperawatan. Kemudian alasan yang kedua adalah materi yang di ajarkan dalam *general English* hanya berfokus pada tata bahasa (*grammar oriented*). Sehingga mahasiswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang lain misalnya *speaking, reading* maupun *listening*.

Selanjutnya alasan yang ketiga adalah kebutuhan dunia kerja keperawatan yang mensyaratkan kemampuan berbahasa Inggris bagi calon perawat yang akan bekerja baik di dalam maupun di luar negeri.

Alasan keempat mengapa penulis mengadakan penelitian ini adalah bahwa selama ini proses pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di Akademi Keperawatan Panca Bhakti tidak pernah menggunakan bahan ajar, baik itu berupa buku maupun modul, dan dosen hanya menggunakan *handout* dengan terkadang topik bahasan cenderung tidak sistematis dan monoton.

Alasan yang kelima adalah penulis bermaksud membuat sebuah modul pembelajaran bahasa Inggris khusus untuk keperawatan dengan isi yang menyentuh seputar dunia keperawatan dengan menitikberatkan pada kemampuan

dasar berbahasa Inggris baik itu membaca (*reading*), menulis (*writing*), berbicara (*speaking*), dan mendengar (*listening*) yang diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi utama dalam pembelajaran di Akademi Keperawatan Panca Bhakti khususnya dan akademi keperawatan lain di Indonesia pada umumnya. Sehingga dengan kelima tujuan tersebut diharapkan nantinya para lulusan akademi keperawatan selain memiliki kemampuan *nursing skill* yang baik juga mampu menguasai bahasa Inggris dalam konteks keperawatan sehingga lulusan akademi keperawatan mampu memiliki daya saing secara global.

Sebelum penulis mengadakan penelitian ini, penulis telah mengadakan sebuah prapenelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran awal mengenai kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa tingkat II Akademi Keperawatan Panca Bhakti. Mengenai data kemampuan awal berbahasa Inggris mahasiswa Akademi Keperawatan Panca Bhakti terlampir dalam thesis ini. (tabel 1.1)

Data yang penulis dapatkan dalam prapenelitian ini didapatkan dari hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti pada September 2010 sampai dengan Desember 2010, yaitu dengan memberikan materi perkuliahan bahasa Inggris umum (*General English*). Untuk tes terdiri atas dua jenis, yaitu lisan (*oral*) dan tertulis (*written*). Penelitian awal ini dilakukan terhadap mahasiswa tingkat II atau semester III. Prapenelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana mahasiswa Akper Panca Bhakti mempunyai kemampuan dasar berbahasa Inggris. Prapenelitian dilakukan selama tiga bulan dengan melakukan pembelajaran satu kali dalam seminggu dengan jumlah pertemuan dua belas kali. Adapun materi yang diajarkan terdapat pada lampiran dalam thesis ini (tabel 1.2)

Dari data tersebut penulis mendapatkan satu gambaran bahwa kemampuan awal berbahasa Inggris mahasiswa masih sangat rendah. Penulis dapat menyimpulkan bahwa 64,3% mahasiswa Akper Panca Bhakti mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang rendah.

Kemudian dari data tersebut peneliti memulai penelitiannya dengan membagi mahasiswa ke dalam dua kelompok kelas, yaitu kelas yang berkemampuan baik (35,7%) dikategorikan dalam kelas A (kelas kontrol) yaitu kelas yang tidak menggunakan modul *English for Nursing* dan kelas B sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang akan menggunakan modul *English for Nursing*, dengan harapan jika menggunakan modul *English for Nursing* mahasiswa yang tergabung dalam kelas B (kelas dengan kemampuan berbahasa Inggris kurang baik) dapat memperoleh peningkatan dalam kemampuan berbahasa Inggris.

Penulis meyakini bahwa pembelajaran dengan sistem bermodul akan mampu membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal penguasaan bahasa Inggris. Setelah melakukan prapenelitian dan telah didapat data awal, penulis selanjutnya melakukan penelitian yang dilakukan pada Januari 2011 sampai dengan Maret 2011. Di dalam penelitian ini materi pembelajaran berfokus pada bahasa Inggris Keperawatan. Dengan jumlah pertemuan enam belas kali pertemuan dengan materi ajar penulis gambarkan dalam lampiran. Tabel 1.3.

Setelah melakukan analisa terhadap kemampuan berbahasa Inggris Keperawatan di Akademi Keperawatan Panca Bhakti, penulis menyadari bahwa rendahnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa keperawatan Panca Bhakti disebabkan

beberapa faktor antara lain menyangkut pada tidak adanya modul yang dapat dipergunakan . Dengan demikian mahasiswa membutuhkan sebuah modul pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan mahasiswa keperawatan. Dan disinilah modul *English for Nursing* diharapkan mampu menjadikan mahasiswa keperawatan khususnya Akper Panca Bhakti mampu menguasai bahasa Inggris dengan baik khususnya dalam lingkup keperawatan. Dalam pembuatan modul *English for Nursing*, penulis memaparkan tujuan pembelajaran dari masing –masing pokok bahasan seperti terlampir dalam lampiran tesis ini. Tabel 1.4. Setelah pembelajaran dengan menggunakan modul *English for Nursing* dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Januari 2011 sampai dengan Maret 2011, maka pada pertemuan yang ke enam belas penulis melaksanakan evaluasi berupa evaluasi tertulis dan lisan terhadap kelas A sebagai kelas kontrol dan kelas B sebagai kelas eksperimen. Hasil evaluasi terlampir dalam lampiran tesis ini. Tabel 1.5.

Dari data tersebut, penulis dapat paparkan bahwa telah terjadi perbedaan yang sangat mencolok antara kelas A sebagai kelas kontrol dengan kelas B sebagai kelas eksperimen. Dapat kita lihat bahwa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris terjadi pada kelas B sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang mempergunakan modul *English for Nursing*. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang telah penulis dapatkan . Dimana pada kelas B dengan jumlah mahasiswa sebanyak 63 orang, terdapat 18 mahasiswa (28,6%) yang memperoleh nilai sangat memuaskan , yaitu A. Kita bandingkan dengan kelas A (kelas kontrol), yaitu kelas yang tidak mempergunakan modul *English for Nursing*, dari jumlah mahasiswa sebanyak 35 orang, mahasiswa yang mendapatkan nilai A

adalah 3 mahasiswa (0,85%). Demikian juga dengan nilai B dimana pada kelas B terdapat 27 mahasiswa (42,8%) sementara untuk kelas A hanya 0,2% atau sebanyak 7 mahasiswa dari total 35 mahasiswa di kelas A. Untuk nilai C di kelas B, terdapat 15 mahasiswa mendapatkan nilai C atau sekitar 23,1% sementara di kelas A terdapat 13 mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau sekitar 37,2%. Untuk nilai D mahasiswa yang tergabung dalam kelas D tidak banyak yang mendapatkan nilai D, yaitu hanya 3 mahasiswa (0,48%) dan nilai E tidak satupun mahasiswa di kelas B yang mendapatkan nilai E. Namun hal ini justru terjadi sebaliknya pada kelas A, dimana 10 mahasiswa (35%) mendapatkan nilai D dan 2 mahasiswa (0,57) mendapat nilai E.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi bahasa Inggris mahasiswa Akper Panca Bhakti khususnya secara tertulis telah mengalami peningkatan setelah menggunakan modul *English for Nursing* ini. Hasil yang tidak jauh berbeda juga penulis dapatkan dari tes lisan yang penulis lakukan terhadap kelas A dan kelas B, dan setelah dilakukan tes lisan penulis dapatkan data sebagaimana terlampir dalam lampiran tesis ini.

Dari data nilai tersebut dapat penulis jelaskan bahwa kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa yang tergabung dalam kelas B (kelas eksperimen) lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa yang tergabung dalam kelas A.

Penulis melakukan pengelompokkan nilai berdasarkan nilai angka dan nilai huruf adalah dengan ketentuan bahwa mahasiswa akan mendapatkan nilai A apabila mahasiswa tersebut mampu menjawab pertanyaan yang di berikan secara lisan

dengan pengucapan yang benar, kelancaran yang bagus, tata bahasa yang benar dan isi jawaban yang benar.

Adapun nilai B di berikan apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar hanya saja masih di jumpai kesalahan pengucapan, kelancaran agak kurang, terdapat kesalahan dalam tata bahasa meskipun tidak banyak, namun isi jawaban benar secara umum.

Untuk nilai C diberikan kepada mahasiswa yang pada dasarnya memahami isi dari pertanyaan yang di berikan dan mahasiswa telah berusaha untuk menjawab dengan kemampuan bahasa Inggris yang mereka miliki namun penulis masih menemukan banyak perbendaharaan kata yang kurang, hanya saja secara umum jawaban yang di berikan dapat di pahami oleh penulis dan mendekati kebenaran.

Sementara untuk nilai D diberikan kepada mahasiswa yang sulit untuk merangkai kata meskipun pada akhirnya bisa, tentunya dengan bantuan dari penulis. Namun mahasiswa tersebut memiliki kelemahan-kelemahan yang lain dalam hal tingkat kesalahan pengucapan kosa kata dan pemahaman pertanyaan.

Untuk nilai E di berikan bagi mahasiswa yang sama sekali tidak bereaksi terhadap pertanyaan yang diberikan meskipun sudah di coba untuk di bantu oleh penulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas sehubungan dengan *need assessment* maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah pembelajaran bahasa Inggris tingkat II Akademi Keperawatan Panca Bhakti sebagai berikut :

1. Motivasi belajar bahasa Inggris cenderung menurun dikarenakan kurang variatifnya bahan dan metode pembelajaran
2. Waktu tatap muka terbatas dan layanan umpan balik belum maksimal
3. Bahan ajar yang dipergunakan mahasiswa masih terbatas dan pemanfaatan media belum maksimal dikarenakan banyak kendala teknis.
4. Ketercapaian kompetensi dasar dan penguasaan komponen bahasa lainnya seperti kosakata, tata bahasa dan pengucapan masih rendah.
5. Rerata hasil belajar masih di bawah batas kelulusan yaitu 56
6. Materi perkuliahan bahasa Inggris di Akademi Keperawatan Panca Bhakti adalah bahasa Inggris umum (*General English*) sehingga tidak menyentuh seputar dunia keperawatan.
7. Kesulitan dari para lulusan akademi keperawatan dalam memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa Inggris bagi calon perawat yang akan bekerja baik di dalam maupun di luar negeri.
8. Tidak adanya bahan ajar atau modul bahasa Inggris yang spesifik membahas khusus mengenai dunia keperawatan.
9. Belum ada media untuk melatih dan mengulang materi dengan metode belajar mandiri.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Belum ada alternatif pembelajaran yang dapat mengakomodir mahasiswa tingkat II Akademi Keperawatan Panca Bhakti untuk belajar mandiri dalam rangka mengatasi kendala terbatasnya waktu untuk tatap muka dengan dosen.
2. Belum ada modul bahasa Inggris yang sesuai dengan kurikulum bahasa Inggris keperawatan bagi mahasiswa tingkat II sebagai pendekatan untuk mempelajari kompetensi kebahasaan dan keperawatan.
3. Belum ada modul bahasa Inggris yang fokus terhadap dunia keperawatan yang dibutuhkan dan berisi latihan-latihan yang memadai yang memuat kompetensi kebahasaan dan keperawatan yang meliputi pengenalan aspek berbahasa yang lain seperti *listening, reading dan speaking*.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan :

1. Bagaimanakah modul *English for Nursing* mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam hal berbahasa Inggris?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa keperawatan dapat diketahui setelah menggunakan *English for Nursing*?
3. Bagaimanakah daya tarik pembelajaran dengan menggunakan modul *English for Nursing* bagi mahasiswa keperawatan?

1.5 Pemecahan Masalah

Materi pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan akan menjadi lebih menarik dan variatif setelah dosen menggunakan media bantu, misalnya apa yang telah penulis lakukan yaitu dengan membuat modul *English for Nursing* dan juga penulis telah mempersiapkan media penunjang keberhasilan proses pembelajaran, seperti kaset untuk berlatih *listening*, kartu-kartu bergambar seputar istilah dunia medis dan juga media pembelajaran yang lain misalkan CD pembelajaran.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian dan pengembangan yang penulis lakukan bertujuan untuk:

1. Menghasilkan produk yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam hal berbahasa Inggris.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan modul *English for Nursing* terhadap mahasiswa tingkat II Akademi Keperawatan Panca Bhakti.
3. Mengetahui daya tarik pembelajaran dengan menggunakan modul *English for Nursing* bagi mahasiswa tingkat II Akademi Keperawatan Panca Bhakti.

1.7 Kegunaan Penelitian

1.7.1 Manfaat Teoritis

Secara teori dalam penelitian kali ini, penulis berharap agar ini dapat

- 1) memberikan *khazanah* baru dari teori-teori pembelajaran yang sudah ada, khususnya pembelajaran bahasa Inggris Keperawatan;
- 2) sebagai kajian bidang teknologi pendidikan kawasan pengembangan, khususnya modul *English for Nursing*.
- 3) memberikan peluang peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

1.7.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penulis berharap bahwa melalui penulisan thesis ini diharapkan dapat memberikan suatu inspirasi dan referensi lain bagi para dosen bahasa Inggris dalam memberikan materi perkuliahan bahasa Inggris di akademi keperawatan.

b. Bagi mahasiswa

Melalui modul *English for Nursing* ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa Keperawatan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Akan membuka inspirasi baru bagi para peneliti selanjutnya bahwa di dalam dunia keperawatan saat ini ada suatu hal yang mutlak dikuasai oleh seorang mahasiswa keperawatan yaitu bahwa penguasaan bahasa Inggris dengan penggunaannya sebagai alat komunikasi akan membantu mereka lebih percaya

diri dan tentunya akan berdampak positif dalam dunia kerja di era globalisasi yang kian kompetitif ini. Sehingga ini akan memberikan ruang yang lebih besar bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peran bahasa Inggris dalam dunia keperawatan.

d. Manfaat bagi Institusi

Perguruan tinggi khususnya akademi-akademi keperawatan dan sekolah tinggi ilmu keperawatan akan merasa terbantu dengan adanya modul bahasa Inggris yang secara khusus membahas tentang bahasa Inggris keperawatan.

1.8 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang telah dihasilkan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Berdasarkan analisis kebutuhan yang penulis dapatkan dalam prapenelitian, modul *English for Nursing* yang dikembangkan diharapkan :1) merupakan program pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum bahasa Inggris keperawatan , 2) memuat latihan –latihan dan tes kompetensi kebahasaan yaitu *speaking, listening, reading* dan *writing*, 3) memuat sajian berupa panduan penggunaan modul untuk memfasilitasi mahasiswa/pengguna belajar secara mandiri.